



Sistem Informasi Pengajuan Layanan Administrasi Kependudukan Dari Desa Dan Kelurahan ke Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Berbasis Web

Warda Wulandari, Shinta Esabella, Farida Idifitriani, Yunanri

Fakultas Rekayasa Sistem, Program Studi Informatika, Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa, Indonesia

Email: Wardawulandari2002@gmail.com¹, shinta.esabella@uts.ac.id², farida.idifitriani@uts.ac.id³, yunanri.w@uts.ac.id⁴

Abstrak-Penelitian ini berjudul Sistem Informasi Pengajuan Layanan Administrasi Kependudukan dari Desa dan Kelurahan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Berbasis *Web* yang dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sumbawa. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pengajuan Layanan Administrasi yang dapat memudahkan petugas desa dalam pembuatan dokumen penduduk. Latar belakang pada penelitian ini yaitu pelaksanaan inovasi pelayanan yang dihadirkan oleh DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa masih menerapkan pelayanan administrasi menggunakan email yang dimana masyarakat masih kebingungan karena tidak adanya persyaratan layanan administrasi. Pada penelitian ini menggunakan metode *Rapid application Development*, Aplikasi dibangun berbasis *web* menggunakan bantuan bahasa pemrograman *PHP* serta basis data *MySQL* dengan menggunakan *framework*, Perencanaan sistem menggunakan perancangan terstruktur dengan mendefinisikan diagram konteks, DFD dan ERD, serta diuji menggunakan pengujian *blackbox testing*. Dengan adanya sistem informasi pengajuan layanan administrasi kependudukan dapat memudahkan masyarakat melalui desa dan kelurahan dalam mengurus ajuan layanan administrasi. Serta menjadi media penyimpanan data dan informasi penduduk (*record*) untuk pendataan penduduk yang mengajukan surat layanan administrasi. Penelitian ini berhasil membangun sistem informasi pengajuan layanan administrasi yang menunjukkan bahwa sistem mampu menampilkan informasi notifikasi mengenai data persyaratan dan data pengajuan dengan benar dan merupakan *prototype* sebagai masukan terhadap DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa untuk mengembangkan dan membantu Desa agar terhubung dengan DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa yang memberikan informasi persyaratan layanan administrasi kependudukan kepada masyarakat khususnya petugas Desa dalam membuat dokumen kependudukan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Layanan Administrasi Kependudukan, berbasis *web*, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, *Rapid Application Development (RAD)*

Abstract- *Information System for Submitting Population Administration Services from Villages and Sub-districts to the Department of Population and Civil Registration based on Web Technology"* conducted at the Department of Population and Civil Registration in Sumbawa. The purpose of this research is to design and develop an Information System for Submitting Administrative Services that can facilitate village officers in the production of population documents. The background of this research is the implementation of service innovation presented by the Department of Population and Civil Registration of Sumbawa Regency, which still uses email for administrative services, causing confusion among the public due to the lack of service requirements. In this research, the *Rapid Application Development* method is used. The application is web-based and built using *PHP* programming language, *MySQL* database, and a framework. System planning is carried out using structured design by defining context diagrams, DFD, and ERD, and it is tested using *blackbox testing*. The Information System for Submitting Population Administration Services can facilitate the public, through villages and sub-districts, in managing administrative service requests. It also serves as a data and information storage medium for population records for those who apply for administrative services. This research successfully builds an information system for submitting administrative services, which demonstrates that the system can correctly display notification information regarding requirements and submission data, and it serves as a prototype to provide input to the Department of Population and Civil Registration of Sumbawa Regency to develop and assist villages in connecting with the Department to provide information on population administration service requirements to the public, especially village officers, in the process of creating population documents.

Keywords: *Information System, Population Administration Services, web-based, Population and Civil Registration Service, Rapid Application Development (RAD)*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang pesat, terutama dalam sektor media informasi dan teknologi. Salah satu aspek yang terpengaruh oleh perkembangan ini adalah bidang kependudukan. Perkembangan teknologi memiliki peran penting dalam pertumbuhan jumlah penduduk dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Tidak hanya perangkat elektronik seperti *smartphone*, perkembangan teknologi juga memengaruhi pertumbuhan jumlah penduduk. Pemerintah mengembangkan administrasi pelayanan publik untuk memberikan layanan kepada masyarakat. Pelayanan publik adalah upaya yang diberikan kepada orang perorangan atau kelompok dalam masyarakat yang memerlukan bantuan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa merupakan bagian dari sebuah instansi pemerintah daerah yang memiliki fokus pada hal-hal terkait kependudukan dan pencatatan

sipil. Mereka menyediakan berbagai layanan terkait pencatatan sipil, seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, serta berbagai masalah lainnya terkait pencatatan sipil. DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa juga dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai sesuai dengan standar sebuah dinas pemerintah, yang memungkinkan pengunjung efektif dalam melakukan pembuatan dokumen kependudukan. Akan tetapi dalam proses pelaksanaan inovasi pelayanan yang dihadirkan oleh DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa masih menerapkan pelayanan administrasi menggunakan email yang dimana masyarakat masih kebingungan karena tidak adanya persyaratan layanan administrasi dan susah dalam mengarsipkan pengajuan layanan administrasi, selain itu pihak dari DISDUKCAPIL juga melakukan kunjungan ke desa yang dikatakan jauh dari layanan catatan sipil untuk membantu masyarakat dalam proses pembuatan dokumen agar masyarakat tidak kekurangan data kependudukan. Dalam Pelaksanaan pembuatannya pun masih membutuhkan alur yang panjang dan menyebabkan munculnya *scalper* yang menawarkan jasa pengurusan administrasi kependudukan dengan memungut biaya agar urusan kependudukan itu di urus oleh *scalper* tersebut.

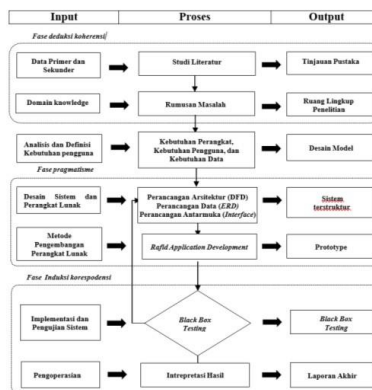
Untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan Penulis bertujuan untuk menciptakan sebuah Sistem Informasi Pengajuan Layanan Administrasi Secara Online dari Desa dan Kelurahan ke DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa berbasis *web*, dimana aplikasi berbasis *web* ini terdapat pelayanan pengajuan pembuatan dokumen kependudukan seperti Kartu Identitas Anak, Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Kematian dan Akta Perceraian .Dalam Sistem informasi ini terdapat persyaratan pembuatan dokumen yang harus dilengkapi oleh petugas desa yang akan dikirimkan ke Aplikasi berbasis *web*. Kemudian, petugas DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa dapat mengecek data jika data sudah sesuai persyaratan, maka diproses dan menghasilkan dokumen. Dokumen yang telah selesai akan dikirimkan kembali oleh DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa ke desa dan kelurahan melalui aplikasi yang telah dibangun.

Diharapkan dengan adanya sistem informasi pengajuan layanan administrasi kependudukan dapat memudahkan masyarakat melalui desa dan kelurahan dalam mengurus ajuan layanan administrasi dari desa dan kelurahan ke DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa. Serta menjadi media penyimpanan data dan informasi penduduk (*record*) untuk pendataan penduduk yang mengajukan surat layanan administrasi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data dan metode pengembangan perangkat lunak. Langkah-langkah dalam pengumpulan data untuk merancang dan membangun Sistem Informasi pengajuan layanan administrasi dijelaskan melalui bagan alur diagram metode penelitian pada Gambar 1 yakni sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

Berdasarkan alur di atas, proses dilakukan dalam metode penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1 Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian sebagai acuan dalam perencanaan, sedangkan data sekunder adalah data yang ditemukan melalui referensi terpercaya dan digunakan sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi data primer. Studi literatur melibatkan membaca referensi seperti buku, jurnal, artikel, makalah, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian untuk menghasilkan tinjauan pustaka.
- 2 Domain Knowledge adalah pemahaman tentang data permasalahan yang diorganisir dan disimpulkan untuk meningkatkan pemahaman. Dari permasalahan yang telah dirumuskan, outputnya adalah ruang lingkup penelitian, yaitu batasan permasalahan yang akan dikaji dalam studi ilmiah.
- 3 Analisis dan definisi kebutuhan adalah proses mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan sistem melalui analisis kebutuhan perangkat, kebutuhan data, dan kebutuhan pengguna. Hasilnya adalah

desain model.

4. Desain sistem dan perangkat lunak, yaitu membuat perancangan yang akan diimplementasikan oleh penulis berupa perancangan arsitektur, perancangan data, dan perancangan antar muka
5. Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*, yang bersifat bertingkat dan berfokus pada waktu pengerjaan yang singkat. Outputnya adalah prototipe atau model dari skema rancangan sistem yang akan dibangun.
6. Implementasi dan pengujian sistem melibatkan penerapan perangkat lunak yang telah dirancang dan pengujian menggunakan metode *Blackbox testing* untuk memastikan sistem berjalan sesuai harapan.
7. Pengoperasian adalah tahap di mana sistem yang telah dibangun digunakan oleh pengguna, dan laporan akhir memberikan kesimpulan dari hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proses Desain (*User Design Phase*)

Pada tahap ini peneliti akan melakukan proses desain dan melakukan perbaikan apabila ada ketidaksesuaian desain yang di buat dengan apa yang di butuhkan oleh pihak *User* (pengguna), dalam tahap ini peran *User* sangat dibutuhkan dalam pembuatan system ini karena akan sangat membantu peneliti untuk membangun system yang di inginkan semua pihak, peneliti akan merancang sistem yang akan dijalankan berdasarkan data yang diperoleh. Desain ini melibatkan penerapan aliran data yang dijelaskan dalam bentuk sistem secara umum dan dipresentasikan dalam bentuk diagram konteks. Kemudian, desain tersebut dikembangkan menjadi *Data Flow Diagram (DFD)* dengan beberapa level, di mana semua proses dan transaksi data dijelaskan secara terperinci mulai dari level sistem teratas hingga level yang paling mendasar dalam sistem.. Setelah itu, dilakukan perancangan *database* dan perancangan antarmuka.

3.1.2 Diagram Konteks



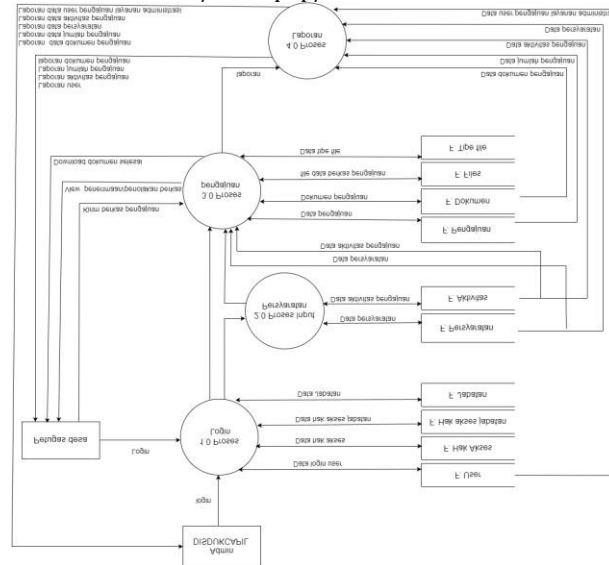
Gambar 1 Diagram Konteks

Diagram konteks ini memberikan gambaran tentang bagaimana sistem berinteraksi pada Sistem Informasi Pengajuan Layanan Administrasi Kependudukan dari Desa dan Kelurahan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Berbasis *Web*.

3.1.3 Data Flow Diagram

a) Data Flow Diagram Level 0

Data Flow Diagram Level 0 merupakan gambaran dasar dari keseluruhan sistem atau proses yang dianalisis atau dimodelkan, *DFD level 0* merepresentasikan seluruh sistem sebagai gelembung tunggal dengan data *input* dan *output* yang ditunjukkan oleh panah masuk atau keluar. Berikut tampilannya.,Ini adalah gambaran dari desain diagram aliran data level 0. Sistem Informasi Pengajuan Layanan Administrasi Kependudukan DISDUKCAPIL Sumbawa :

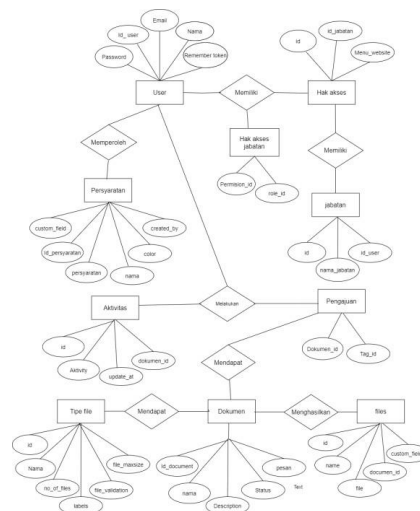


Gambar 2 Data Flow Diagram level 0

DFD Level 0 menggambarkan sistem yang akan dibuat sebagai suatu entitas tunggal yang berinteraksi dengan orang maupun sistem lain. DFD Level 0 digunakan untuk menggambarkan interaksi antara sistem yang akan dikembangkan dengan entitas luar. Data Flow Diagram level 0 Sistem Informasi Pengajuan Layanan Administrasi Kependudukan DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa adalah representasi visual yang memperlihatkan seluruh langkah-langkah yang terjadi dalam sistem tersebut, termasuk proses masuk ke sistem, menginput data, mengajukan permohonan, dan menghasilkan laporan mengenai dokumen yang diajukan. Pengguna yang dapat mengakses Sistem Informasi Pengajuan Layanan Administrasi Kependudukan DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa yaitu admin DISDUKCAPIL dan Petugas desa.

3.1.4 Entity Relationship Diagram

Perancangan basis data pada tingkat konseptual melibatkan gambaran interaksi dan hubungan antara entitas dalam sistem menggunakan Berikut adalah ilustrasi visual yang menggambarkan rancangan Entity Relationship Diagram (ERD) dalam Sistem Informasi Pengajuan Layanan Administrasi Kependudukan pada DISDUKCAPIL Sumbawa :

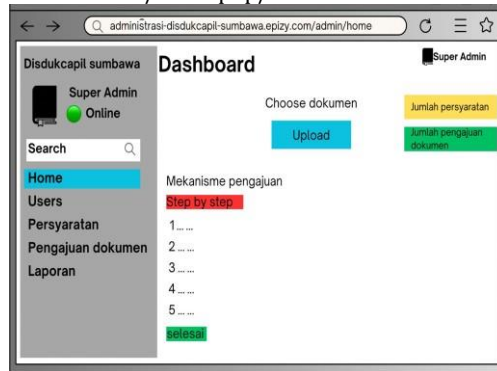


Gambar 3. Entity Relationship Diagram

3.1.5 Perancangan user interface

a) Perancangan halaman dashboard Admin

Berikut merupakan perancangan halaman dashboard admin yakni sebagai berikut;



Gambar 4 Perancangan Halaman Dashboard admin

Pada gambar menampilkan perancangan halaman utama admin setelah melakukan *login* ke dalam sistem. Adapun daftar menu navigasi untuk mengolah data, yang terdiri dari menu *Home*, *Users*, *Persyaratan*, *Pengajuan Dokumen*, dan *laporan*. Pada halaman dashboard ini juga terdapat jumlah persyaratan dan pengajuan dari petugas desa, menu *upload* untuk mengirimkan dokumen, beserta mekanisme pengajuan yang dilakukan oleh pemohon dalam melakukan pengajuan layanan administrasi. Menu super admin pada bagian atas kanan halaman ini untuk melihat profile dan *logout* dari system.

3.2 Proses Konstruksi (Construction Phase)

Pada tahapan ini semua rancangan yang telah di buat akan di implementasikan kedalam sebuah Sistem yang nantinya akan digunakan untuk mempermudah pengguna (user) dalam melakukan pengajuan layanan administrasi kependudukan. Pada tahap ini, implementasi dilakukan berdasarkan desain sistem dan antarmuka pengguna yang telah dirancang sebelumnya. Sistem informasi pengajuan layanan administrasi dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dengan menggunakan *tex editor visual studio code*, sedangkan *database* yang digunakan adalah *MySQL*. Berikut beberapa contoh implementasi sistem yang sudah dibuat.:

A. Tampilan halaman admin

1. Tampilan halaman login Admin

Berikut merupakan tampilan halaman login Admin yakni sebagai berikut;

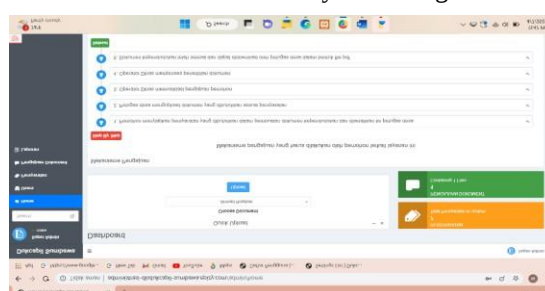


Gambar 5 Halaman login Admin

Pada gambar menampilkan Halaman *login* admin. Admin dapat Mengakses Untuk mengakses halaman ini, silakan masukkan *username* dan *password* Anda. Di bagian bawah sebelah kiri terdapat opsi "Ingat Saya" yang dapat Anda aktifkan untuk menyimpan *username* dan *password* Anda dalam sistem. Jika sudah benar bisa mengklik menu "sign" pada halaman bawah sebelah kanan yang berfungsi untuk masuk ke dalam *web* secara otomatis.

2. Tampilan Halaman Dashboard Admin

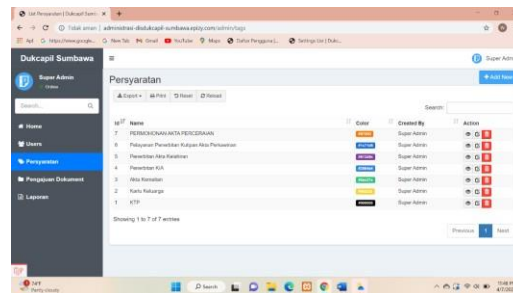
Berikut merupakan tampilan halaman dashboard admin yakni sebagai berikut;



Gambar 6 Tampilan halaman dashboard admin

Pada ilustrasi terlihat tampilan awal admin setelah berhasil masuk ke dalam sistem. Di sana terdapat daftar menu navigasi yang memungkinkan admin mengelola data, termasuk menu *Home*, *Users*, *Persyaratan*, *Pengajuan Dokumen*, dan *laporan*. Pada halaman *dashboard* ini juga terdapat jumlah persyaratan dan pengajuan dari petugas desa, menu *upload* untuk mengirimkan dokumen, beserta mekanisme pengajuan yang dilakukan oleh pemohon dalam melakukan pengajuan layanan administrasi. Menu super admin pada bagian atas kanan halaman ini untuk melihat profile dan *logout* dari system.

3. Tampilan halaman persyaratan Admin
Berikut tampilan halaman persyaratan admin yakni sebagai berikut;



Gambar 7 Tampilan halaman persyaratan admin

Pada gambar merupakan halaman tampilan persyaratan untuk admin. Pada halaman ini admin dapat melihat, menghapus, dan mengedit jenis dokumen dan persyaratan apa saja yang dibutuhkan pada ikon berbentuk mata dalam membuat dokumen.

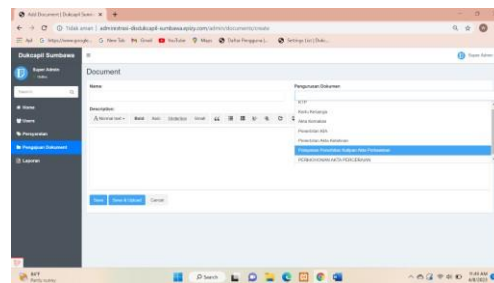
4. Tampilan halaman pengajuan dokumen Admin
Berikut tampilan halaman pengajuan dokumen admin yakni sebagai berikut;



Gambar 8. Tampilan halaman pengajuan dokumen admin

Pada gambar Menampilkan halaman pengajuan dokumen admin. Pada halaman ini terdapat beberapa pengajuan berkas dari petugas desa yang akan di proses oleh Admin DISDUKCAPIL Kabupaten sumbawa.

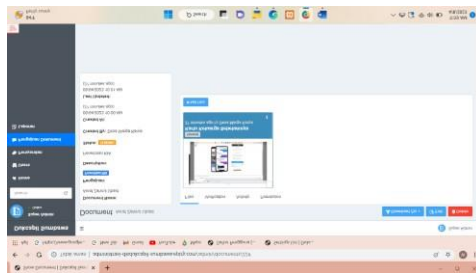
5. Tampilan halaman file dokumen Admin
Berikut merupakan tampilan halaman file dokumen admin yakni sebagai berikut;



Gambar 9. Tampilan halaman file dokumen admin

Pada gambar menampilkan halaman document Pada halaman ini berkas yang telah diterima oleh admin akan dibuatnya dokumen, di edit nama beserta jenis kepengurusan dan dikirimkan kembali melalui sistem informasi yang akan diterima oleh petugas desa.

6. Tampilan halaman upload dokumen Admin
Berikut merupakan tampilan halaman upload dokumen admin yakni sebagai berikut;

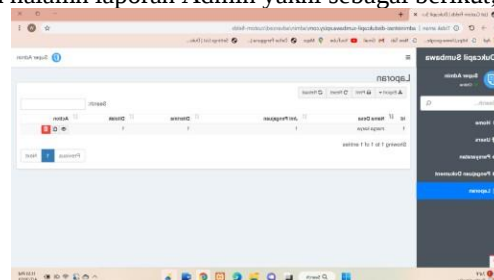


Gambar 10 Tampilan halaman upload dokumen admin

Pada gambar Menampilkan halaman upload dokumen, pada halaman ini akan tertera nama, pengajuan, deskripsi, dan status dokumen yang dibuat oleh admin. Admin dapat mendownload berkas dari petugas desa, dan mengupload berkas yang sudah selesai pada menu add files.

7. Tampilan halaman laporan Admin

Berikut merupakan tampilan halaman laporan Admin yakni sebagai berikut;



Gambar 11 Tampilan halaman laporan Admin

Pada gambar menampilkan halaman laporan. Pada halaman ini Admin bisa memantau berapa jumlah pengajuan baik yang telah diterima atau ditolak Admin DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa.

b. Tampilan halaman petugas desa

1. Tampilan Halaman login Petugas desa

Berikut adalah tampilan halaman login Petugas desa yakni sebagai berikut;

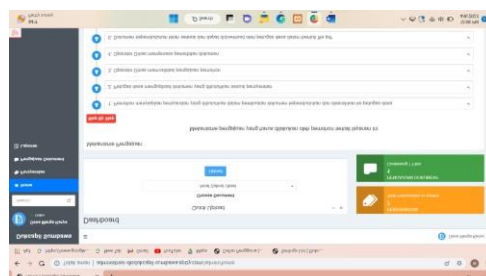


Gambar 12 Tampilan halaman login petugas desa

Tampilan awal yang tampil pertama kali ketika membuka Sistem informasi pengajuan layanan administrasi DISDUKCAPIL Sumbawa ialah halaman login. Petugas desa dapat mengakses jika sudah mendaftar Username dan password untuk desanya ke bagian admin DISDUKCAPIL sumbawa. Cara Mengakses Halaman ini dengan memasukkan username dan password yang valid. Terdapat juga tombol navigasi remember me pada bagian bawah sebelah kiri agar username dan password tetap tersimpan dalam sistem. Jika sudah benar bisa mengklik menu "sign" pada halaman bawah sebelah kanan berfungsi untuk masuk ke dalam web secara otomatis.

2. Tampilan halaman dashboard Petugas desa

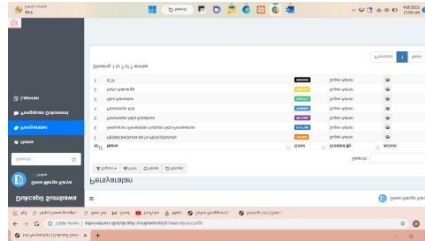
Berikut tampilan halaman dashboard petugas desa adalah sebagai berikut;



Gambar 13 Tampilan halaman dashboard petugas desa

Pada tampilan halaman dashboard petugas desa yang sudah mendaftarkan diri sebagai *users* akan menampilkan nama desanya, terdapat jumlah persyaratan dan pengajuan yang telah dilakukan oleh petugas, menu *upload* untuk mengirimkan dokumen beserta mekanisme pengajuan yang dilakukan oleh pemohon dalam melakukan pengajuan layanan administrasi, Menu Desa margakarya pada bagian atas kanan halaman ini untuk melihat profile dan *logout* dari sistem.

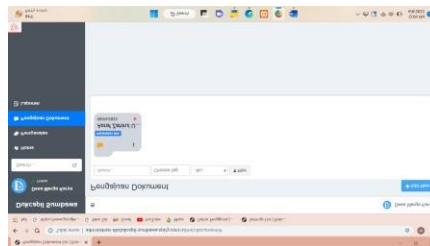
3. Tampilan halaman persyaratan Petugas desa
Berikut merupakan tampilan halaman persyaratan petugas desa yakni sebagai berikut;



Gambar 14 Tampilan halaman persyaratan petugas desa

Gambar merupakan tampilan halaman persyaratan petugas desa Pada table action ini petugas desa dapat melihat jenis dokumen apa yang akan dibuat beserta persyaratan apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan pengajuan layanan administrasi.

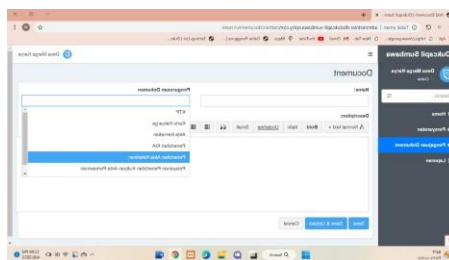
4. Tampilan halaman pengajuan dokumen Petugas desa
Berikut merupakan tampilan halaman pengajuan dokumen petugas desa yakni sebagai berikut;



Gambar 15 Tampilan halaman pengajuan dokumen petugas desa

Pada gambar menampilkan halaman pengajuan dokumen untuk petugas desa. Pada halaman ini petugas desa mengirimkan berkas pengajuan dan memilih jenis dokumen yang akandibuat.

5. Tampilan halaman file dokumen Petugas desa
Berikut merupakan tampilan halaman file dokumen petugas desa yakni sebagai berikut;



Gambar 16 Tampilan halaman file dokumen petugas desa

Pada gambar menampilkan halaman dokumen petugas desa. Pada halaman ini petugas desa yang akan melakukan pengajuan layanan administrasi akan mendaftarkan nama beserta jenis kepengurusan dan dikirimkan ke sistem layanan administrasi dan diterima oleh admin DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa.

6. Tampilan halaman upload dokumen Petugas desa
Berikut merupakan tampilan halaman upload dokumen Petugas desa yakni sebagai berikut;

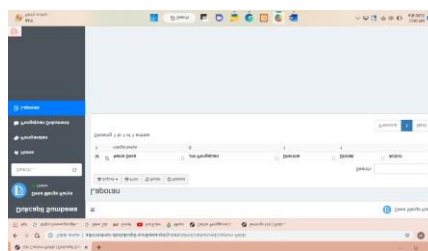


Gambar 17 Tampilan halaman upload dokumen petugas desa

Pada gambar Menampilkan halaman upload dokumen, pada halaman ini akan tertera nama, pengajuan, deskripsi, dan status dokumen yang telah dibuat oleh admin. Petugas desa mengupload berkas pengajuan pada menu add files, dan apabila dokumen telah selesai akan ada pemberitahuan status selesai, dan petugas desa dapat mendownload dokumen yang telah selesai pada menu download.

7. Tampilan halaman laporan Petugas desa

Berikut merupakan tampilan halaman laporan Petugas desa yaitu sebagai berikut ;



Gambar 18 Tampilan halaman laporan Petugas desa

Gambar menampilkan halaman laporan. Dalam halaman ini Petugas desa dapat melihat berapa jumlah pengajuan baik yang telah diterima atau ditolak oleh admin DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi pengajuan layanan administrasi kependudukan yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *text editor visual studio code* dan database *MySQL*. Sistem informasi tersebut telah berhasil dibuat dan disajikan di laman <http://administrasi-disdukcapilsumbawa.epizy.com/admin/home>. Sistem informasi ini telah di uji coba oleh kepala bidang inovasi pelayanan dan pengolahan data yang menunjukkan bahwa sistem mampu menampilkan informasi notifikasi mengenai data persyaratan dan data pengajuan dengan benar. Sistem informasi ini merupakan *prototype* sebagai masukan terhadap DISDUKCAPIL Kabupaten Sumbawa untuk mengembangkan dan membantu Desa agar terhubung dengan DISDUKCAPIL Kabupaten sumbawa yang memberikan informasi persyaratan layanan administrasi kependudukan kepada masyarakat khususnya petugas Desa dalam membuat dokumen kependudukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini dari proses awal hingga proses akhir..

REFERENCES

- [1] Ardiyansyah, & Iramayani. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Pada Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Harapan Jaya Pontianak. *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTik)*, 5(1), 9–18.
- [2] (2022). *APLIKASI KATALOG PRODUK BERBASIS WEBSITE*.
- [3] Hadi, D. alfarabi. (2019). *Belajar HTML dan CSS Dasar*.1-120
- [4] Hendra jatmika. (2013). *Pengantar Sistem Basis Data*.
- [5] Afiifah k . (2022) Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database. NO.1, MEI 2022, PP. 8 - 11
- [6] Cholifah, W. N., Yulianingsih, Y., & Sagita, S. M. 1pada Aplikasi Action & Strategy Berbasis Android dengan Teknologi Phonegap. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 3(2), 206. <https://doi.org/10.30998/string.v3i2.3048>
- [7] Gunawan, R., Suherman, Y., & Auliya, N. Z. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang Berbasis Web Pada PT. Sintas Kurama Perdana Karawang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 14(1), 101–113. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis>
- [8] Jefa, J. (2020). Penerapan metode Rapid Application Development Dalam Sistem Informasi Pendidikan. *Jurnal Infotech*, 1(2), 79–84. <https://doi.org/10.31294/infotech.v1i2.7109>



- [9] Kusmiati, H., & Ansori, M. (2015). Penerapan Rapid Application Development Pada Aplikasi Pencabutan Layanan Reguler Smart PT. PLN (Persero). *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 5(2), 107–118.
- [10] Ramli, M. (2021). *Hias Berbasis Web*.
- [11] Rasid Ridho, M. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POINT OF SALE DENGAN FRAMEWORK CODEIGNITER PADA CV POWERSHOP. In *JURNAL COMASIE*.
- [12] RizalSteven, A. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Menggunakan Framework Codeigniter Pada Umkm Jass Collection. *Jurnal Comasie*, 1, 48–58.
- [13] Santoso, P. B., & Alimudin. (2016). Aplikasi Absensi Mahasiswa Berbasis Fingerprint Menggunakan PHP. *Jurnal Isu Teknologi STT Mandala*, 11(2), 49–63.
- [14] Saputra, R., Waziana, W., Baba, J., Magribi, M., & Putra, A. (2021). Rancang Bangun Perpustakaan Buku Digital (E-Book) Berbasis Web. *Jurnal El-Pustaka*, 2(2), 58–70. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i2.10175>
- [15] Sudana, I. K., Anggreni, N. L. P. Y., & Indrawan, I. P. E. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kober Mie Setan (Study Kasus Kober Mie Setan Peguyangan). *Jurnal Pendidikan Widyadari*, 22(2), 555–561. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5574445>
- [16] Wibowati, J. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Muarakati Baru Satu Palembang. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 15–31. <https://doi.org/10.36546/jm.v8i2.348>